BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai perubahan di era global yang ditandai dengan WTO, AFTA, APEC, dan MEA membuat masyarakat (baca; masyarakat keagamaan) di masa depan akan sangat terbuka disertai ketergantungan kultur yang bersifat global. Tenaga kerja dari dalam dan luar negri yang akan masuk ke luar negri tidak dapat dibendung. Kecenderungan ini diperkuat oleh laju perkembangan teknologi informasi yang dengan mudah diakses dan dapat mengubah sikap moral, sosial dan intelektual seseorang dalam waktu cepat.[1] Tidak hanya itu saja, dunia pendidikan saat ini juga menuai pro-kontra mengenai usulan perpanjangan jam belajar di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah (SMP) atau sering disebut dengan *full day school school*.

Mentri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbund) Muhadjir Effendy menegaskan bahwasanya sistem ini tidak semata-mata membebankan atau menambah jam pelajaran sekolah bagi siswa, tetapi akan di isi dengan kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan. Lebih lanjut, *full day school* sebenarnya adalah pendidikan karakter, itu pilihan masing-masing sekolah untuk menambah jam belajar. Jam tambahan diisi dengan aktivitas-aktivitas bermacam-macam. *Full day school* adalah salah satu cara dalam meningkatkan kualitas atau mutu daripada sistem pendidikan di Indonesia yang masih rendah. *Full day school* juga

[1] M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, 98-99.

berdampak bagus di sekolah-sekolah swasta, sehingga ke depannya akan dinaikkan status akreditasinya.[2]

Menurut Nurzannah sebagimana dikutip oleh Acep Helmi disebutkan bahwa program pendidikan yang ada di Indonesia ini, pada bagian instrumen input berupa kurikulum memiliki tiga corak yang berbeda, yaitu: Umum semata, Agama semata, dan Umum dan agama.[3] Sejalan dengan perkembangan Islam, khususnya ketika pendidikan Islam dilaksanakan dalam bentuk formal, kurikulum pada lembaga-lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan. Puncak perkembangannya terjadi pada masa kemajuan peradaban Islam klasik pertengahan. Namun Islam mengalami zaman kemunduranya ketika lahirnya pandangan dikotomis, yaitu pandangan yang memisahkan ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan.[4]

Mengutip pendapat Audrey dan Howard Nichools, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa pengembangan kurikulum (*curriculum development)* adalah *the planning of learning opportunities intended to bring about certain desired in pupils, and assessment of the extend to which these changes have taken place.*[5] Artinya, pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa peserta didik ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan serta menilai hingga sejauh mana

---

[2] Diunduh dari http://m.detik.com/news/berita/3278860/mendikbud-full-day-school-dongkrak-pendidikan-kita-yang-masih-rendah pada, hari kamis 03 November 2016.

[3] Acep Helmi, "Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (Kajian di SLTP Abu Bakar Yogyakarta", *skripsi*, Program studi Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 5-6.

[4] Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ* (Ciputat: Ciputat Pres Group, 2006), hal. 3.

[5] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 96

perubahan-perubahan itu terjadi pada diri peserta didik. Pendidikan harus mampu menyesuaikan dinamika yang berkembang dalam masyarakat, terutama tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dan itu dapat dijawab dengan perubahan kurikulum. Salah satunya adalah dengan kurikulum terpadu. Kurikulum terpadu pada hakekatnya bukan merupakan istilah sendiri, tetapi merupakan bagian dari model konsep kurikulum. Mengutip pendapat Fogarty, Syarifuddin Sabda mengemukakan kurikulum terpadu (*integraterd curriculum*) sebagai suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, conceps, and topics* secara inter dan antar disiplin atas penggabungan keduanya.[6]

Sekolah Islam dalam konteks ini adalah sekolah atau lembaga pendidikan umum yang bernafaskan Islam. Saat ini kemunculan sekolah Islam yang fenomenal pada masa orde reformasi adalah sekolah Islam Terpadu, mulai dari Sekolah Dasar Islam Terpadu, Sekolah Menengah Islam Terpadu hingga Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu. Dengan adanya sekolah-sekolah terpadu tersebut, kemudian muncullah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di seluruh Indonesia.[7]

Salah satunya seperti SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta, sekolah yang berdiri sejak 1995 ini menjadi salah satu sekolah favorit karena kurikulum dan sistem pembelajaran di dalamnya yang unik. Sekolah terpadu yang berbasis agama Islam, menjadi terpadu dengan mengaitkan degan ajaran-ajaran Islam. "*everyday with* Al-Quran" menjadi ciri khas bagi sekolah SD Islam

---

[6] Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ*. (Ciputat: Ciputat Press Group, 2006), hal. 27-28

[7] Sutrisno, *Pembaruan dan Pengembangan Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Fadilatama, 2011), hal. 80

Terpadu Luqman Al-Hakim sehingga menghasilkan lulusan berkepribadian muslim yang hafal Al-Quran.

Sekolah terpadu dalam praktiknya melakukan pengembangan kurikulum dengan cara memadukan kurikulum Pendidikan Nasional (Kemendiknas), Kurikulum pendidikan agama Islam yang ada di Kementrian Agama (Kemenag), dan ditambah dengan kurikulum hasil kajian Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Bentuk pengembangan waktu belajar disekolah terpadu menggunakan sistem *full day school school*, dimana sistem ini mempunyai khas sekolah terpadu. Pembelajaran dengan sistem *full day school school* mengharuskan sekolah merancang perencanaan pembelajaran dari pagi hingga sore. *Full day school school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.[8]

Proses pembelajaran *full day school school* sejalan dengan paradigma baru dalam bidang pembelajaran yaitu dari *teaching* (mengajar) menjadi *learning* (belajar). Dengan perubahan ini proses pendidikan menjadi "proses bagaimana belajar bersama antara guru dan peserta didik". Dalam lingkup mikro, masih minimnya paduan integrasi Nilai-Nilai Islami pada proses pembelajaran dan kurikulum di sekolah baik model, metode, ataupun pendekatan pembelajaran, dirasa perlu untuk meniterpretasikan kembali seluruh materi pelajaran sekolah dengan muatan-muatan nilai yang Islami. Tujuan pendidikan Islami tidak semata-mata mendorong anak didik untuk mampu menghadapi tantangan global, akan tetapi lebih sebagai jiwa atau ruh dari pendidikan itu.

---

[8] Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 227.

Sebagaiman pendidikan yang diajarkan Rasulullah Muhammad saw, yang lebih mengutamakan akhlak bagi umatnya *"li utammima makarim al-akhlak"*. Ketertarikan peneliti untuk meneliti Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Perkembangan Kurikulum *Full day school school,* yaitu pengintegrasian antara nilai pendidikan Islam dengan pengaplikasian beberapa kurikulum yang mempunyai ciri khas tersendiri menjadi suatu kurikulum yang terpadu yang dapat dikembangkan disebuah lembaga pendidikan. Di samping itu perkembangan kurikulum yayasan akan memberikan performa yang berbeda. Sisitem pembelajaran *full day school school* mengaplikasikan antara kurikulum Diknas, Kemenag, dan Yayasan.

Ada beberapa hal yang menarik peneliti untuk mengadakan penelitian di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim kota Yogyakarta, yaitu adanya sistem pendidikan yang dibangun berdasarkan konsep Islam dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak dengan menerapkan *full day school school*. Secara sekilas yang menjadi ukuran lembaga ini bermutu, dilihat dari output sekolah tersebut yang banyak diterima di Sekolah Menengah Pertama favorit dan banyaknya prestasi siswa dalam perlombaan akademik maupun non akademik, mulai tingkat lokal, regional, dan nasional, serta terakreditasi A. Atas dasar beberapa pernyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti integrasi nilai agama Islam dalam perkembangan kurikulum yang telah dikonsepkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul *"Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Full day school school di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim"*.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Adapun fokus penelitian berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

   "Integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam Pengembangan Kurikulum Full Day School di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim"

2. Pertanyaan Penelitian:
   a. Bagaimana konsep integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim?
   b. Bagaimana indikator keberhasilan integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim?
   c. Bagaimana hasil yang dicapai dari integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keseluruhan proses dari pelaksanaan integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim, dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan konsep integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim

2. Untuk mendeskripsikan indikator keberhasilan integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim?
3. Untuk mendeskripsikan hasil yang dicapai dari integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan sehingga memperkaya khazanah keilmuan khususnya bagaimana cara meingkatkan kualitas pendidikan melalui interasi pendidikan nilai dalam perkembangan kurikulum *full day school school.*

2. Secara Praktis
   a. Bagi pendidik hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah masukan dalam upaya mengembangkan pola pendidikan yang efektif, transformatif dan humanis yang relevan dengan perkembangan zaman.
   b. Bagi lembaga sebagai bahan pertimbangan bagi para pembegang kebijakan dan para stakeholder dalam pengembangan pendidikan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

c. Bagi peneliti yang akan datang memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan baik dalam ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim.

3. Manfaat bagi penulis

Dapat menjawab keingintahuan penulis tentang integrasi Nilai Pendidikan Islam dalam perkembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Luqman Al-Hakim dan menjadi bekal acuan sebagai mahasiswa jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) selaku calon pendidik yang kelak akan terjun langsung di masyarakat dan mengamalkan ilmu yang akan diperoleh.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Dari gambaran umum skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain:

1. Bagian awal skripsi

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

a. **Bab 1** : Pendahuluan, latar belakang masalah, fokus pertanyaan dan penelitian, tujuan penulisan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

b. **Bab II** : Kerangka Teori, yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian Nilai Pendidikan Islam dan pengertian Pengembangan Kurikulum.

c. **Bab III** : Metode penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, sifat peneitian, subjek penelitian, pendekatan penelitian, metode pegumpulan data, metode analisis data, objektifitas dan keabsahan data.

d. **Bab IV** : Hasil dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang integrasi nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum *full day school school* di SD Islam Terpadu Lukman Al-Hakim. BAB V : Penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

3. Bagian akhir skripsi:

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan *Curiculum Vitae* peneliti.